AKUNTABILITAS PROSES AKREDITASI DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

1

Kebijakan Akreditasi

Kebijakan Akreditasi

1. Pelaksanaan akreditasi PAUD dan PNF menjadi salah satu **program prioritas Kemendikbud** dalam upaya meningkatkan mutu pada Satuan Pendidikan PAUD dan PNF berdasarkan standar minimal yang ditetapkan;
2. **Anggaran dan Perencanaan target akreditasi** secara **nasional** berdasarkan **prioritas** Kementerian, yaitu:
   a. **Target akreditasi** yang ditetapkan merupakan **hasil sinergi** dengan **PDSPK, EMIS Kemenag** dan **Dinas Pendidikan**.
   b. Sesuai dengan **UU No. 23 Tahun 2014**, anggaran akreditasi murni berasal dari **Pemerintah Pusat melalui APBN**.
   c. Anggaran **Pemerintah Daerah melalui APBD** (bila Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota mengalokasikan) diutamakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga siap **diakreditasi** dan **tindak lanjut hasil akreditasi**; dan
3. Pelaksanaan akreditasi Tahun 2019, Kemendikbud melalui PAUD dan PNF akan memfasilitasi pelaksanaan akreditasi di Provinsi melalui **bantuan pemerintah yang dialokasikan** dalam **DIPA Balitbang Kemendikbud**.

Pelaksanaan Permendikbud No. 13 Tahun 2018

1. Akreditasi dilakukan terhadap **satuan pendidikan** PAUD dan PNF;
2. Akreditasi satuan pendidikan dilakukan dengan menggunakan **Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)** pada **Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)** Kementerian dan ***Education Management Information System*** **(EMIS)** Kementerian Agama;
3. Satuan pendidikan baru yang telah mendapatkan **izin operasional** dari Pemerintah Daerah **wajib** mengajukan akreditasi setelah **memenuhi persyaratan pendirian** satuan pendidikan;
4. **Satuan pendidikan** yang mendirikan **program baru** setelah dilakukan akreditasi, maka program baru tersebut harus diakreditasi **bersamaan** dengan **akreditasi ulang** satuan Pendidikan;
5. **Peringkat terakreditasi** satuan pendidikan mencakup kelayakan **seluruh program** yang diselenggarakan **pada saat akreditasi**;
6. **Peringkat terakreditasi** disertai dengan **penjelasan hasil akreditasi** sehingga satuan Pendidikan dan para pemangku kepentingan dapat **menindaklanjuti hasil akreditasi**;
7. **Peringkat tidak terakreditasi** satuan Pendidikan dinyatakan dengan **Tidak Terakreditasi (TT)**; dan
8. Satuan Pendidikan yang dinyatakan **tidak terakreditasi diberikan rekomendasi** dalam bentuk pembinaan, **penggabungan dan/atau penutupan** satuan pendidikan.

Kebijakan Pembangunan Pendidikan Tahun 2019

1. Memenuhi pembiayaan kegiatan prioritas nasional dalam RKP 2019 untuk pencapaian **Nawacita**;
2. Penekanan pada **upaya peningkatan kualitas pembelajaran** di semua jenjang dan jalur pendidikan, baik negeri maupun swasta, dengan kesenjangan kualitas yang semakin kecil;
3. Memberikan **perhatian lebih besar** pada **daerah tertinggal, terluar** dan **terdepan**;
4. Memastikan masyarakat miskin dan kelompok marjinal lebih **mudah mengakses layanan pendidikan** dengan memperhatikan pula keadilan dan kesetaraan gender;
5. **Manfaat anggaran pembangunan pendidikan** semaksimal mungkin dirasakan oleh **masyarakat**;
6. Memastikan **keterlibatan publik** secara **maksimal**; dan
7. **Memperkuat tata kelola** pembangunan pendidikan dan kebudayaan, termasuk **pelaksanaan anggaran** secara **transparan** dan **akuntabel**.

Penyediaan Informasi Data Akreditasi bagi Ekosistem Penjaminan Mutu Pendidikan

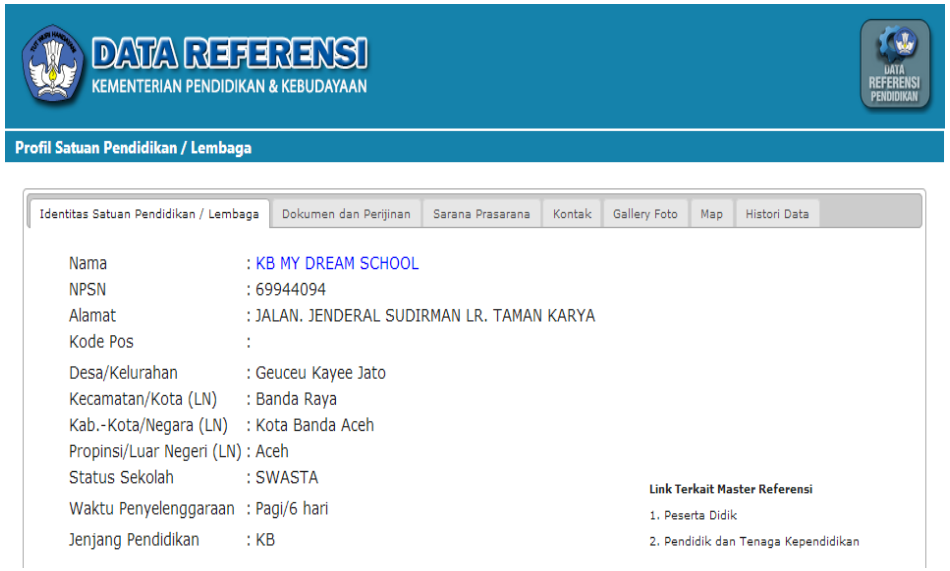

DAPODIK menjadi basis data utama melalui **NPSN**, agar terjadi konsistensi dan adanya histori data akreditasi

NAMA DAN ALAMAT ASSESOR
1.
2.
3.

Peringkat Akreditasi	Pemenuhan Standar	Nilai
A	Isi	95
	Proses	91
	Kopetensi Lulusan	90
	Tenaga Pendidik	87
	Sarana Prasarana	86
	Pengelolaan	83
	Pembiayaan	83
	Penilaian	79
	NILAI PERINGKAT	87

Deskripsi Standar	Nilai
1.	
2.	
RINCI DAN JELAS	

- Nilai diurutkan agar masyarakat mudah memahami standar mana yang rendah
- Informasi rinci sehingga ekosistem mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap SNP

- Data Hasil akreditasi diintegrasikan ke **DAPODIK** dengan mengacu kepada **NPSN**.
- Operator Satuan Pendidikan tidak boleh mengisi sendiri Data Akreditasi

Penjaminan Kualitas **Hasil Akreditasi**

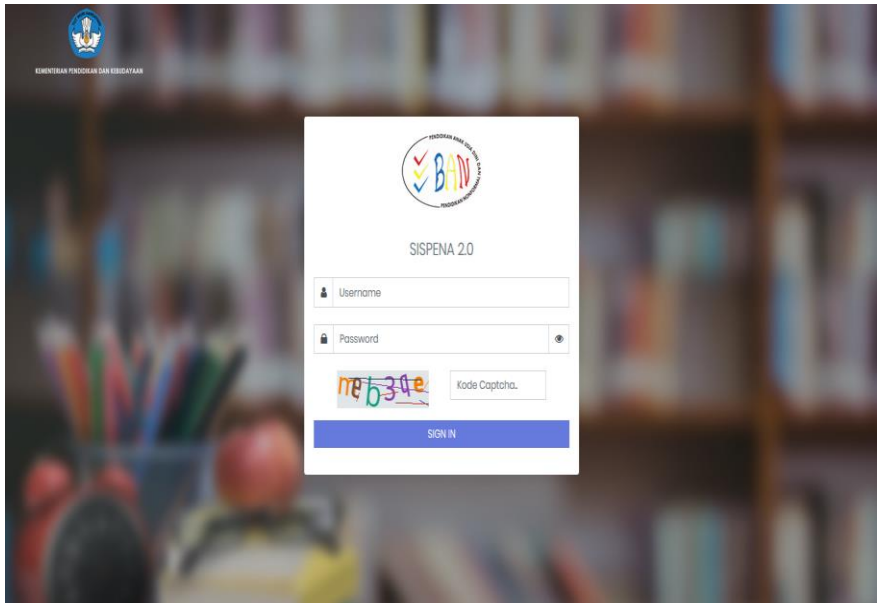

Asesor memanfaatkan **sistem penilaian akreditasi** untuk **efektivitas** dan **efisiensi** proses akreditasi

Nilai dan **rekomendasi** hasil Akreditasi menjadi **acuan bagi pemangku kepentingan** dalam **meningkatkan mutu** Satuan Pendidikan

- Asesor memberikan penilaian secara **valid** dan dapat **dipertanggungjawabkan**
- Asesor memberikan **penjelasan hasil akreditasi** sesuai dengan **kondisi yang sesungguhnya**
- Asesor memberikan **rekomendasi yang tepat** bagi Satuan Pendidikan yang dinyatakan **tidak terakreditasi (pembinaan, penggabungan dan/atau penutupan)**

2

Perencanaan Program dan Anggaran

Tahun 2019

Perubahan Renstra Balitbang Tahun 2015-2019

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator (IKSS,IKP,IKK)	Satuan	Baseline	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
2031	**Fasilitasi Standar Mutu dan Pelaksanaan Akreditasi**							
SK .5.2031.1	**Sekolah/Madrasah yang terakreditasi sesuai SNP**							
IKK.5.2031.1.1	Jumlah Satuan Pendidikan yang diakreditasi sesuai SNP	satuan pendidikan	19,000	28,000	51,140	32,550	54,000	52,368
SK .5.2031.2	**Akreditasi Program/Satuan PAUD dan PNF yang terakreditasi sesuai SNP**							
IKK.5.2031.2.1	Jumlah Program/Satuan PAUD dan PNF yang diakreditasi sesuai SNP	Satuan PAUD dan PNF	920	4,757	9,631	10,835	30,000	35,000
SK .5.2031.3	**SNP dikembangkan yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan**							
IKK.5.2031.3.1	Jumlah SNP yang dikembang (yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan)	SNP	6	6	6	6	6	6
SK .5.2031.4	**Terselenggaranya Pelaksanaan pencapaian kompetensi Peserta Didik Sesuai SNP**							
IKK.5.2031.4.1	Jumlah Peserta Didik yang dinilai Kompetensinya sesuai SNP untuk Peningkatan Mutu Pendidikan	Peserta Didik	7,335,629	7,437,351	7,548,911	7,662,145	7,777,077	7,780,000

Sasaran Kinerja **Akreditasi PAUD dan PNF**

Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Baseline 2014	Target					
				2015	2016	2017	2018	Realisasi 2018	2019
SP 8.2	**Meningkatnya standar mutu pendidikan dan pelaksanaan Akreditasi**								
IKP.8.2.2	Persentase program/satuan PAUD dan PNF yang terakreditasi sesuai Standar Nasional Pendidikan	%		4,6	10,9	10,6	11,8	18,15	12,6
2031	**Fasilitasi Standar Mutu dan Pelaksanaan Akreditasi**								
SK.8.2031.3	**Akreditasi Program/Satuan PAUD dan PNF yang terakreditasi sesuai SNP**								
IKK.8.2031.3.1	Jumlah Program/Satuan PAUD dan PNF yang terakreditasi sesuai SNP	Prog/Satuan PNF	920	4.757	9.631	10.835	30.000	**32.420**	**35.000**

Alokasi 2019: **35.750** satuan pendidikan

Alokasi anggaran 2019 mampu membiayai untuk Target Akreditasi sekitar **2,1%** lebih besar dari target Renstra, dikarenakan cepatnya pertumbuhan PAUD dan PNF sampai dengan tingkat Kab/Kota.

Pelaksanaan Akreditasi PAUD dan PNF

JUMLAH SASARAN

- Sasaran tahun 2018 adalah **30.275** Satuan Pendidikan
- Sasaran tahun 2019 adalah **35.750** Satuan Pendidikan

PRIORITAS SASARAN AKREDITASI

- Prioritas satuan pendidikan yang **perlu diakreditasi**
- **PAUD** → **prioritas Nasional** program PAUD
- **LKP** → kualitas tenaga kerja sesuai kebutuhan **Dunia Usaha/Dunia Industri**
  Catatan : sesuai Rencana Aksi Janji Presiden terdapat Target **LKP** sebesar **250 Satuan**
- **PKBM** → diperlukan pada **pelaksanaan Ujian Nasional**

MEKANISME PELAKSANAAN

- Akreditasi Online (SISPENA – Sistem Penilaian Akreditasi) berbasis **DAPODIK**
- Koordinasi **pemetaan mutu** di Ditjen PAUD dan Dikmas
- Berkoordinasi dengan **Organisasi Mitra**
- Ketersediaan Asesor

Alur Perencanaan dan Realisasi **Kegiatan Akreditasi**

Rencana Kegiatan

Realisasi Kegiatan (Detail Kuitansi)

Buku Kas Umum (BKU) Detail

SISPENA

Perbandingan Rencana dan Realisasi Anggaran

Laporan Keuangan

Laporan Kegiatan

CAPAIAN FISIK

- **Klasifikasi Permohonan Akreditasi**
- **Visitasi**
- **Validasi dan Verifikasi**

SINKRONISASI DATA KEUANGAN DENGAN KEGIATAN

Klasifikasi Permohonan Akreditasi (KPA)
Laporan/Berita Acara per Satuan Pendidikan, yang berisi:
1. Nama sekretariat yang bertugas
2. Keterangan layak atau belum layak diakreditasi (Hasil evaluasi EDS)
3. Asesor yang dipetakan untuk visitasi (Penugasan disetujui oleh BAN)

Visitasi
Laporan Visitasi Asesor (Berita Acara), yang berisi:
1. Identitas asesor
2. Waktu visitasi
3. Satuan pendidikan yang divisitasi
4. Hasil konsolidasi nilai visitasi (asesor 1 dan asesor 2)
5. Rekomendasi Hasil Visitasi

Validasi dan Verifikasi
Laporan Validasi Asesor (Berita Acara), yang berisi:
1. Identitas asesor
2. Daftar Kehadiran asesor
3. Keterangan satuan pendidikan yang divalidasi (jumlah satuan pendidikan dan status akreditasi)

Jadwal Pelaksanaan Akreditasi

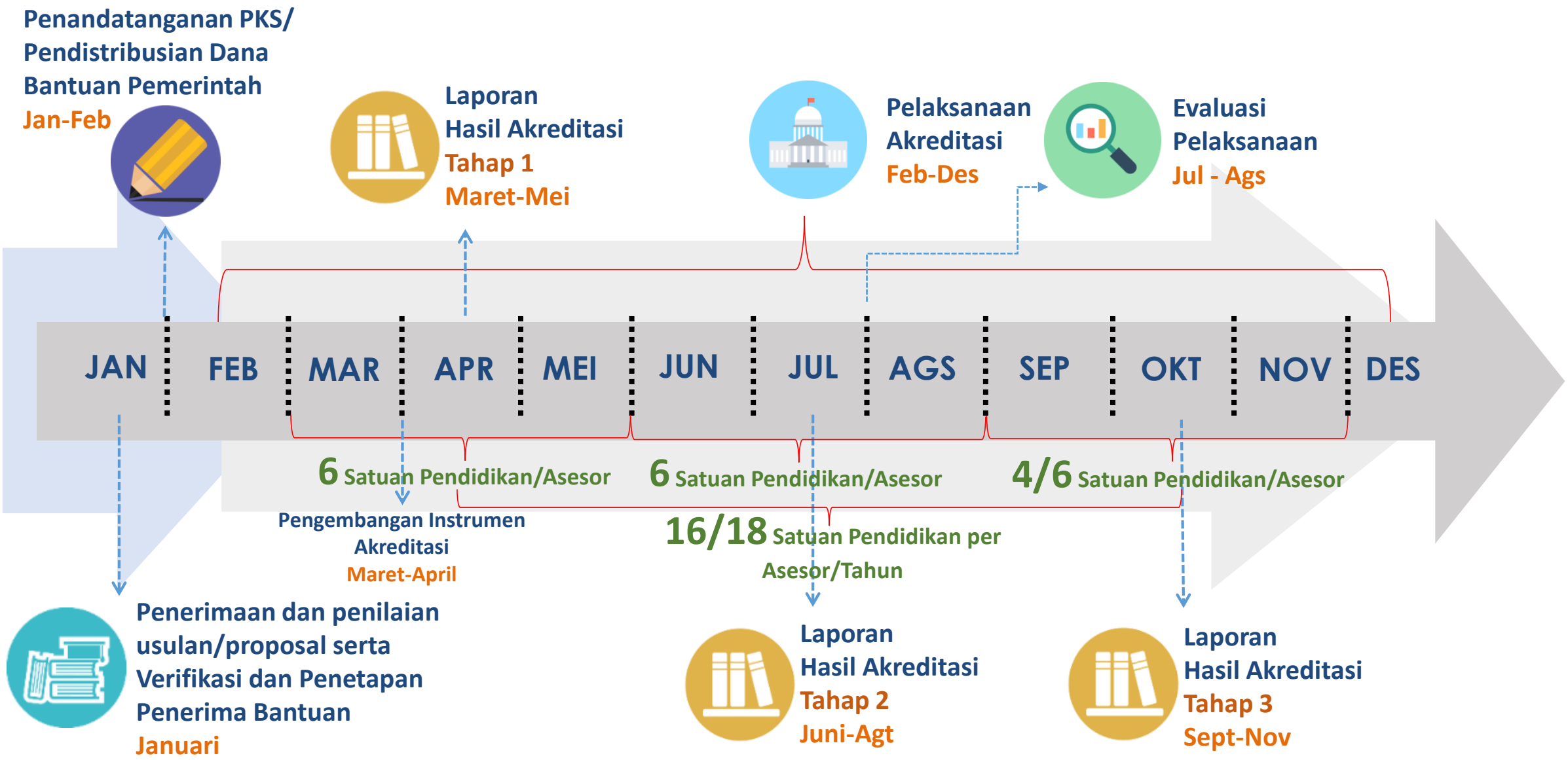

3

Efektivitas Kinerja Asesor PAUD dan PNF

Temuan Kesamaan Data pada Proses Pelaksanaan Akreditasi 2018 (Visitasi)

No.	Nama Provinsi	Kuota	Jumlah	No.	Nama Provinsi	Kuota	Jumlah
1	Aceh	300	42	20	Maluku	300	47
2	Bali	500	50	21	Maluku Utara	300	25
3	Banten	577	24	22	Nusa Tenggara Barat	850	20
4	Bengkulu	542	16	23	Nusa Tenggara Timur	600	120
5	DI Yogyakarta	750	13	24	Papua	300	15
6	DKI Jakarta	800	82	25	Papua Barat	150	5
7	Gorontalo	680	66	26	Riau	750	207
8	Jambi	750	47	27	Sulawesi Barat	300	21
9	Jawa Barat	4.100	87	28	Sulawesi Selatan	1.620	290
10	Jawa Tengah	3.175	197	29	Sulawesi Tengah	300	56
11	Jawa Timur	6.500	271	30	Sulawesi Tenggara	600	45
12	Kalimantan Barat	600	11	31	Sulawesi Utara	450	26
13	Kalimantan Selatan	660	49	32	Sumatera Barat	1.250	71
14	Kalimantan Tengah	623	102	33	Sumatera Selatan	825	32
15	Kalimantan Timur	560	29	34	Sumatera Utara	900	148
16	Kalimantan Utara	200	11	**Total Data Rusak**			**2.448**
17	Kep. Bangka Belitung	300	5	**Total Diakreditasi**			**32.057**
18	Kepulauan Riau	300	57	**(%) Data Rusak dan Diakreditasi**			**7,64%**
19	Lampung	1.030	161				

- Ditemukan **nilai/skor yang diberikan asesor visitasi sama pada setiap butir** instrumen.
- Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penilaian suatu lembaga pada tahap validasi dan verifikasi, sehingga potensi kualitas penilaian di tahap validasi dan verifikasi dapat berkurang.

Catatan:

Data rusak tersebut seharusnya dapat dideteksi oleh **Komisi SIMA** di setiap **BAN-P**, sebelum dilanjutkan ke tahapan **validasi** guna menghindari kekeliruan asesor validasi dalam memberikan nilai.

Kesamaan Nilai Visitasi berbanding dengan Nilai Validasi

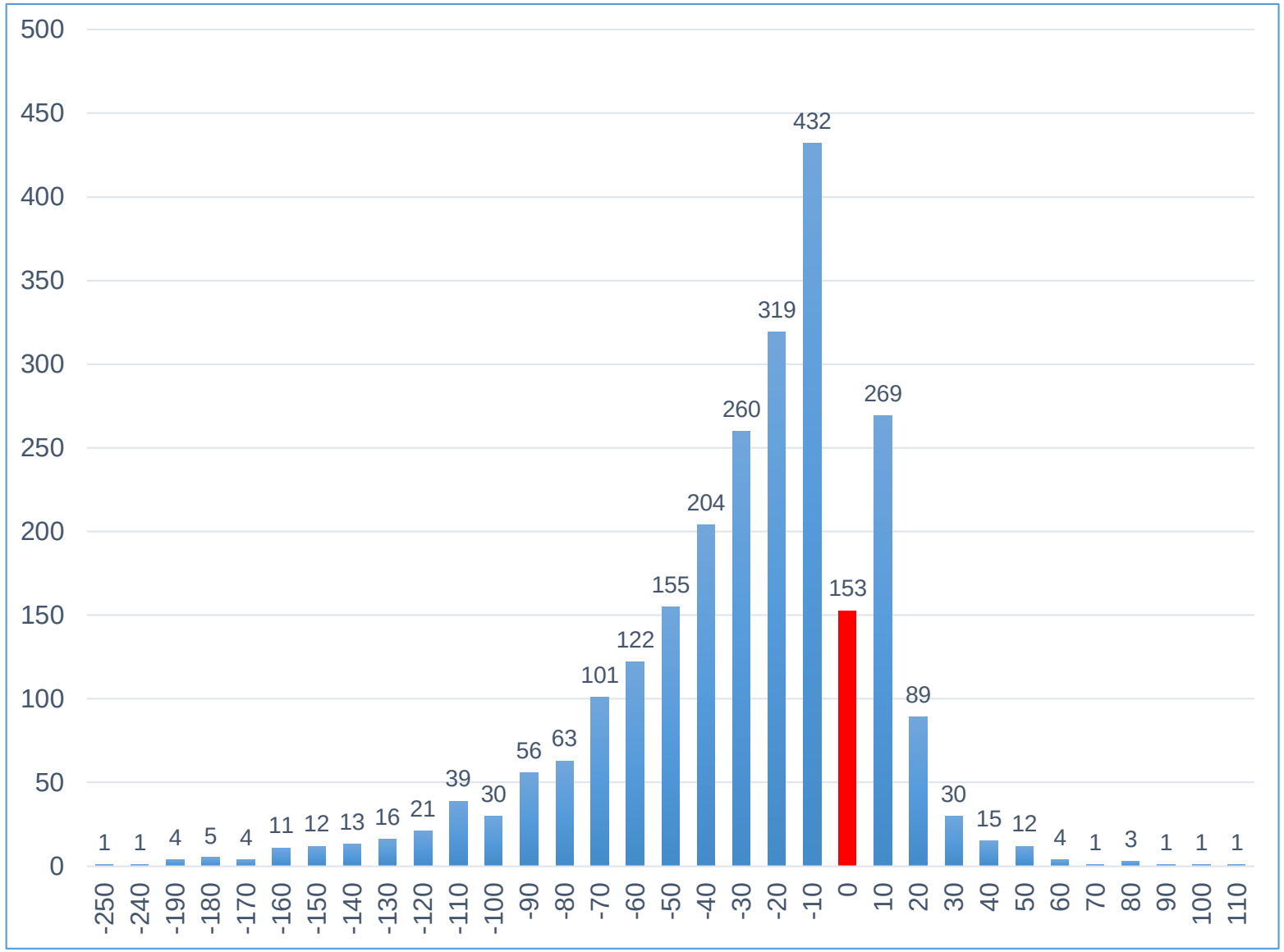

No.	Selisih Nilai	Jumlah	No.	Selisih Nilai	Jumlah
1	-250	1	18	-40	204
2	-240	1	19	-30	260
3	-190	4	20	-20	319
4	-180	5	21	-10	432
5	-170	4	22	0	153
6	-160	11	23	10	269
7	-150	12	24	20	89
8	-140	13	25	30	30
9	-130	16	26	40	15
10	-120	21	27	50	12
11	-110	39	28	60	4
12	-100	30	29	70	1
13	-90	56	30	80	3
14	-80	63	31	90	1
15	-70	101	32	100	1
16	-60	122	33	110	1
17	-50	155	Grand Total		2.448

Kesamaan Nilai Visitasi berbanding dengan Nilai Validasi per Provinsi

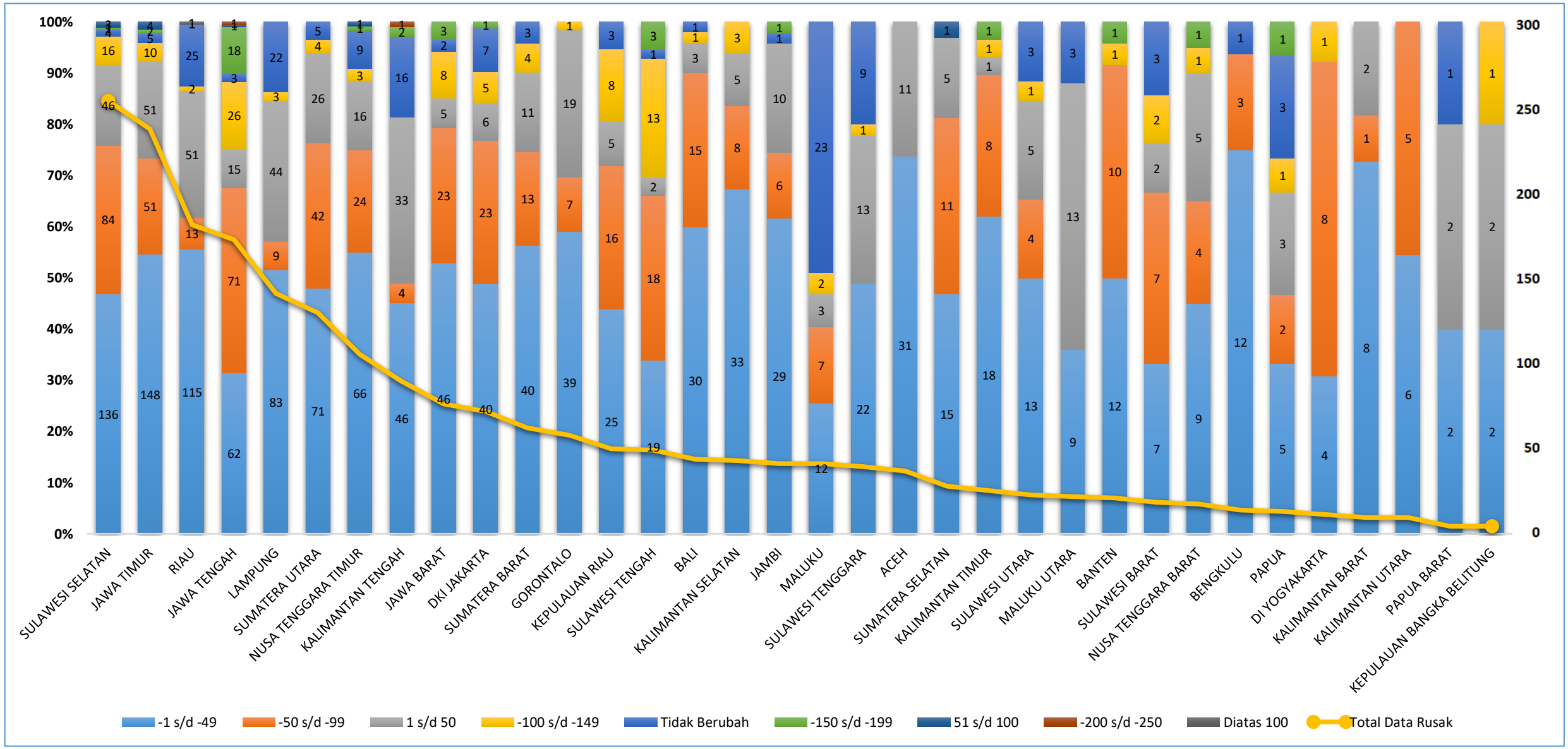

Contoh Kesamaan Nilai Visitasi dengan Nilai Validasi berdasarkan Standar

Nilai Turun

nama asesor	npsn	program	satuan	pencapaian perkembangan	validasi	standar isi	validasi	standar proses	validasi	standar pendidik	validasi	standar sarana	validasi	standar pengelolaan	validasi	standar biaya	validasi	standar nilai	validasi	nilai akhir	validasi
ASESOR A	69892524	TK	PAUD	30		93		65		53		51		137		40		28		497	
ASESOR B	69892524	TK	PAUD	30	22	93	62	65	40	53	39	51	35	137	101	40	40	28	28	497	366
KELOMPOK	69892524	TK	PAUD	30		93		65		53		51		137		40		28		497	
Koefisien Variasi				0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%	

Nilai Naik

nama asesor	npsn	program	satuan	pencapaian perkembangan	validasi	standar isi	validasi	standar proses	validasi	standar pendidik	validasi	standar sarana	validasi	standar pengelolaan	validasi	standar biaya	validasi	standar nilai	validasi	nilai akhir	validasi
ASESOR A	20552326	TK	PAUD	41		131		88		29		67		116		32		26		530	
ASESOR B	20552326	TK	PAUD	41	44	131	134	88	98	29	42	67	76	116	144	32	39	26	26	530	603
KELOMPOK	20552326	TK	PAUD	41		131		88		29		67		116		32		26		530	
Koefisien Variasi				0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%	

Nilai Tetap/Sama

nama asesor	npsn	program	satuan	pencapaian perkembangan	validasi	standar isi	validasi	standar proses	validasi	standar pendidik	validasi	standar sarana	validasi	standar pengelolaan	validasi	standar biaya	validasi	standar nilai	validasi	nilai akhir	validasi
ASESOR A	69947880	TK	PAUD	44		148		120		52		94		211		43		44		756	
ASESOR B	69947880	TK	PAUD	44	44	148	148	120	120	52	52	94	94	211	211	43	43	44	44	756	756
KELOMPOK	69947880	TK	PAUD	44		148		120		52		94		211		43		44		756	
Koefisien Variasi				0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%	

Contoh Perbandingan Catatan Asesor Visitasi dengan Validasi berdasarkan Standar (Nilai Turun)

Catatan Rekomendasi Asesor pada 8 SNP untuk kondisi nilai validasi **turun** dari nilai visitasi belum menjelaskan secara rinci, seharusnya pada catatan dijelaskan juga alasan **penurunan nilai**.

tahapan	npsn	standar 1	standar 2	standar 3	standar 4	standar 5	standar 6	standar 7	standar 8
VISITASI	69892524	- Program PAUD harus memilki kurikulum operasional yang mencakup 6 aspek erkembangan - program PAUD seharusnya memberikan layanan menurut kelompok usia dengan uraian waktu perhari	- Program PAUD seharusnya memilki rencana kegiatan semester (RKS) yang memuat berbagai aspek - Program PAUD seharusnya melaksanakan setting pembelajaran diberbagai tempat	Program PAUD seharusnya mendokumentasikan pencapaian perkembangan anak dalam berbagai bentuk rekaman	- Satuan PAUD seharusnya memilki berbagai jenis jumlah ruang yang dipersyaratkan - Satuan seharusnya memiliki ruang halaman yang memenuhi persyaratan, keamanan, kebersihan, kesehatan, kenyamanan dan keindahan	Satuan PAUD seharusnya memiliki tenaga keendidikan yang berkualifikasi akademik sesuai dengan statusnya	Satuan PAUD seharusnya memilki jaringan kerjasama/kemitraan dengan pihak yang terkait	Satuan PAUD seharusnya memiliki berbagai sumber pembiayaan	Program PAUD harus melaksanakan penilaian dengan berbagai bentuk dan tehnik penilaian
VALIDASI	69892524	Dokumen kurikulum yang dibuat oleh lembaga tidak sesuai dengan visi, misi dan kondisi lembaga serta tidak diimplementasikan dalam pembelajaran,	Perencanaan Semester, Mingguan, Harian, tidak ditemukan dan tidak diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran.	Dokumen STPPA yang dimiliki oleh lembaga tidak ada implementasinya dan belum digunakan sebagai dasai untuk mengstimulasi ataupun sebagai dasar pengukuran dan perkembangan dan pertumbuhan sesuai PERMENDIKBUD nomor 137 tahun 2014 tentang standar PAUD	hanya memiliki alat permainan dalam tetapi sedikit dalam . memiliki instalasi yang terbatas	memiliki guru dengan kualifikasi S1 dengan kompetensi yang masih perlu dtingkatkan. khususnya dalam melaksanakan pembelajaran.	lembaga belum melaksanakan pengawasan baik secara internal maupun eksternal	Lembaga tidak memiliki pembiayaan operasional dan personal	Lembaga tidak memiliki panduan penilaian

Contoh Perbandingan Catatan Asesor Visitasi dengan Validasi berdasarkan Standar (Nilai Naik)

Catatan Rekomendasi Asesor pada 8 SNP untuk kondisi nilai validasi **naik** dari nilai visitasi belum menjelaskan secara rinci, seharusnya pada catatan dijelaskan juga alasan **kenaikan nilai**.

tahapan	npsn	standar 1	standar 2	standar 3	standar 4	standar 5	standar 6	standar 7	standar 8
VISITASI	20552326	Kalender pendidikan perlu disusun sendiri, disesuiakan dengan kegiatan lembaga	Program Holistik Integratif seyogyanya dibuat perencanaan di awal serta dibuat catatan tertulis. Penataan lingkungan main dalam pembelajaran lebih ditingkatkan lagi.	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak belum di susun secara madiri oleh lembaga Pencapaian Perkembangan anak perlu didokumentasikan dalam catatan atau rekaman secara berkala	Sarrana prasarana pendidikan dan pembelajaran ditingkatkan guna optimalisasi perkembengan anak. Ruang gedung untuk aktivitas pembelajaran perlu pembenahan.	Kompetensi dan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan perlu disesuaikan di bidangnya.	Rencana Kerja Tahunan dan Lima tahunan perlu disusun lebih rinci sesuai unsur -unsur yang dipersyaratkan Tugas Pokok dan Fungsi perlu disusun sesuai dengan bagan organisasi. Perlu penjadwalan pengawasan dan pelaporan terhadap proses dan hasil pelaksanaan program	Perlu penambahan sumber pembiayaan dari berbgai pihak.	Pelaporan hasil penilaian perlu disampaikan secara berkala dan berkesinambungan
VALIDASI	20552326	Penyusunan kurikulum dilaksanakan mengacu pada ketentuan yang berlaku.Perlu dilakukan perubahan setiap tahun dengan senantiasa mengikuti perkembangan sosial kemasyarakatan.Upay akan ada kurikulum muatan lokal yanag dapat menjadi nilai tambah bagi kebaikan dan perkembagan lembaga	Pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan Media pembelajaran yang sesuai, diharapkan kedepan untuk terus mengembangkan dan melaksanakan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dengan memaksimalkan ptensi yang ada di lingkungan	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak yang mengacu pada permendiknas no 137 th 2014, dilaksanakan sesuai dengan layanan kelompok usia anak.Dilaksanakan dengan memperhatikan tahapan perkembangan anak.Rekaman perkembangan anak hendaknya dilakukan secara kontinyu.	Sarana prasarana cukup memenuhi syarat baik dalam jumlah maupun kwalitas dan keamanan,kenyaman an diharapkan dapat dioptimalkan untuk perkembangan lembaga dengan memanfaatkan kondisi lingkungan yang ada.. Kebersihan dan keindahan perlu dioptimalkan	Kompetensi dan kwalifikasi pendidik,Sesuai kengan ketentuan.Tetap diperlukan upaya untuk terus menerus meningkatkan kompetensi dengan berbagai macam cara dan kesempatan.	Pengelolaan dilakukan dengan menggunakan acuan atau pedoman yang ada, pengelolaan ,administrasi hendaknya dilakukan secara kontinyu dengan tetap memperhatikan efesiensi dan efektifitas.	sumber biaya berasal dari masyarakat (SPP) pemerintah (BOP) juga bersumber dari yayasan penyelenggara dikelola dengan tertib dan rapi, dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk perkembangan lembaga,hendaknya diupayakan untuk mendapatkan sumberdana yang mandiri dan menguntungkan	dilaksanakan secera kontinyu dengan mengikuti ketentuan yang berlaku,tepat,akurat,b erkesinambungan terukur,bermakna, dan dapat dipakai pihak terkait untuk dijadikan bahan evaluasi dan umpan balik,pendokumentasi an dan pelaporan supaya dilakukan tepat waktu

Contoh Perbandingan Catatan Asesor Visitasi dengan Validasi berdasarkan Standar (Nilai Tetap/Sama)

Catatan Rekomendasi Asesor pada 8 SNP untuk kondisi nilai validasi **sama** dengan nilai visitasi belum menjelaskan secara rinci disetiap standar, sedangkan nilai yang diberikan di setiap butirnya sama dengan nilai visitasi, sehingga **terindikasi data rusak**.

tahapan	npsn	standar 1	standar 2	standar 3	standar 4	standar 5	standar 6	standar 7	standar 8
VISITASI	69947880	Dokumen Standar Isi pada TK Kinderland Pakubuwono sudah lengkap dan sesuai serta diimplementasikan dengan baik. Sebaiknya dibuat berita acara peninjauan kurikulum agar dapat memperjelas masukan atau perubahan yang terjadi.	Dokumen Standar Proses pada TK Kinderland Pakubuwono sudah baik dan diimplementasikan sesuai kegiatan. adanya pengembangan antara kurikulum nasional dengan kurikulum internasional.	Dokumen Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan pada TK Kinderland Pakubuwono sudah baik dan dimplementasikan pada kegiatannya	Fasilitas Sarana Prasarana TK Kinderland Pakubuwono sudah sangat lengkap dan baik serta diimplementasikan sesuai dengan keperluan di masing-masing kegiatan	Para Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada TK Kinderland Pakubuwono sudah memiliki kualifikaasi dan kompetensi yang sesuai dan beberapa pendidik sudah mengikuti Diklat Berjenjang PAUD	Standar Pengelolaan TK Kinderland Pakubuwono sudah baik dan pengadministrasiaan sudah rapi serta sudah diimplementasikan sesuai kebutuhan	Standar Pembiayaan pada TK Kinderland Pakubuwono sudah lengkap dan sesuai serta sudah diimplementasikan dengan baik. Adanya sumber pembiayaan dari yayasan yang tertulis dengan jelas atau sumber pembiayaan lainnya (unit usaha)	Standar Penilaian Pendidik terhadap murid di TK Kinderland Pakubuwono sudah dilaksanakan dengan sangat baik dengan menggunakan berbagai macam teknik penilaian dan berbagai bentuk pelaporan kepada orang tua
VALIDASI	69947880	Dokumen kurikulum yang dibuat oleh lembaga sudah sesuai dengan visi, misi dan kondisi lembaga serta diimplementasikan dalam pembelajaran namun dalam peninjauan kurikulum perlu dilengkapi berita acara sebagai bahan untuk meninjau kembali kurikulum yang telah ditetapkan.	Perencanaan semester, mingguan dan harian telah diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta adanya pengembangan antara Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Internasional.	Dokumen STPPA yang dimiliki oleh lembaga pada implementasinya telah digunakan standar pengukuran perkembangan serta pertumbuhan sesuai PERMENDIKBUD No.137 tahun 2014 tentang Standar PAUD. Pencapaian perkembangan anak didokumentasikan dalam bentuk: rekaman harian, rekaman mingguan rekaman bulanan dan rekaman semester.	Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh lembaga sangat lengkap dan diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran.	Pendidik memiliki kualifikasi akademik S1 dan mengikuti diklat PAUD. Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai.	Standar Pengelolaan telah dilaksanakan dengan baik, ditemukan dokumen pengawasan yang telah dilakukan secara berkelanjutan serta didukung pengadministrasian yang rapi dan lengkap, namun pada standar pengelolaan, lembaga perlu meningkatkan prestasi dan mengikuti berbagai perlombaan agar mencapai penghargaan pada tingkat provinsi, nasional maupun internasional.	Lembaga memiliki pembiayaan investasi, operasional dan personal serta dilaporkan kepada yayasan.	Lembaga memiliki panduan penilaian yang ditetapkan sesuai kebutuhan sekolah serta mengacu kepada panduan penilaian yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lembaga menyampaikan laporan hasil penilaian kepada orangtua dengan 4 frekuensi pelaporan yaitu: setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan pertahun

TERIMA KASIH

http://litbang.kemdikbud.go.id

@litbangdikbud

@litbangdikbud

Balitbang Kemendikbud

Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia